BAB V

HASIL PENEMUAN DATA

A. Latar Belakang dan Program Lembaga Dakwah Muhtadin

Latar belakang berdirinya Lembaga dakwah Muhtadin Program pembinaan Muallaf adalah proses pelayanan pengikraran calon Muallaf yang sudah berlangsung cukup lama, namun tanpa adanya tindak lanjut pembinaan serta perhatian moral. Padahal mereka para calon Muallaf, ikrar masuk Islam dengan berbagai macam latar belakang Antara lain :

Pertama, Ada yang masuk Islam dengan Niat dan tujuan semata-mata karena hidayah Allah seperti yang peneliti amati di dalam forum pengikraran orang yang mau masuk Islam. Pada saat itu hari Rabu malam, ada beberapa orang yang ingin masuk Islam, sebelum melakukan pengikraran, Petugas Ikrar Calon Muallaf yang bernama Ustad Zawawi hamid menanyakan kepada calon Muallaf terkait motivasi Muallaf tiba-tiba ingin melakukan ikrar syahadat.

Kemudian Muallaf menjawab dia tiba-tiba ingin melakukan ikrar syahadat pada hari ini yaitu rabu, padahal rencana untuk melaksanakan ikrar syahadat di hari sabtu, kemudian Muallaf bercerita bahwa di malam hari dia terbangun tidak bisa tidur kembali. Setelah itu ada suara bisikan di telinga anggota Muallaf tersebut yang berbunyi ‘’lakukan…….laksanakan...…....lakukan……laksanakan….’’Artinya sebelumnya Muallaf tersebut ingin melakukan ikrar syahadart, ikrar untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mau masuk islam, bisikan itu bermakna bahwa harus segera melakukan ikrar syahadatnya. Sehingga peristiwa inilah yang mendorong Muallaf tersebut untuk mempercepat pelaksanaan ikrarnya. Dorongan Muallaf tersebut untuk melakukan Ikrar syahadat ini karena mendapat Hidayah Allah, karena jika bisikan itu baik, berarti bisikan itu bukan dari setan.

Kedua, Ada yang masuk Islam dengan niat dan tujuan semata-mata karena hidayah Allah SWT. Namun mereka di hadapkan pada persoalan yang amat berat. Terutama masalah dengan keluarga dan ekonomi. Ada yang setelah masuk islam, keluarga tidak menyetujui bahkan sampai menurun ke cucu-cucunya , mereka (cucu-cucu) tidak di khendaki untuk berada di rumah orang tua atau neneknya.

> ‘’Teman kita selama 2 bulan, 3 bulan yang mengikuti pembinaan di tolak sama keluarganya, keluarganya akan mau menerima dengan catatan kembali ke agama semula. tapi Alhamdulillah teman kita muallaf itu istiqomah islamnya, istiqomah islamnya bahkan anaknya, anaknya muslim, di sekolahkan di sekolah islam. Saya tanya ke anaknya itu sampeyan kenal nenek dari ibu, nenek dan kakek dari ibu mereka menjawab kenal, sering datang ke sana, tidak kenapa, kehadiran saya tidak di khendaki sama kakek dan nenek. Jadi putus karena agama tadi’’[113]

Dengan berdasar hal tersebut di atas, serta dalam rangka menjaga keharuman dan nama besar Masjid Al-Falah Surabaya, dan menghindarkannya Masjid Al-Falah dari fitnah, maka persoalan seputar proses pelayanan pengikraran ini menjadi bagian agenda dalam rapat

[113] Ach Zawawi Hamid , *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Rabu 26 April 2017, pukul 19.40-20.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemuda Masjid Al-Falah yang di komdani Saudara Drs Djoko Soerono sebagai ketuanya.

Dan terkait dengan proses pelayanan ikrar calon Muallaf ,rapat pemuda telah memutuskan beberapa usulan dan masukan kepada Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya antara lain.

Yang pertama perlunya pembinaan Muallaf pasca pengikraran dengan materi Aqidah, Ibadah, dan Bimbingan baca Al-quran, dengan harapan agar para Muallaf lebih memiliki kemampuan terhadap islam sebagai agama keyakinan, dan ajaran islam sebagai amalan dalam kehidupan.

Yang kedua Mengingat sebagian besar calon Muallaf ikrar masuk Islam karena factor perkawinan dan sebagian besar pula para calon istri Muallaf atau calon suami Muallaf dari keluarga muslim yang rapuh aqidahnya dan lemah ibadahnya. Hal demikian inilah yang menjadi landasan perlunya pembinaan pasca ikrar masuk islam dan merupakan bagian integral dakwah islam Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya.

Maka Muhtadin Masjid AL-Falah menyusun program-program untuk para Muallaf yaitu :

Pertama, Program pembinaan akidah islam meliputi pembinaan perihal pemahaman tentang islam mulai definisi tentang islam,sumber nilai islam, karakteristik islam, ruang lingkup ajaran islam, kewajiban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim terhadap islam. Kedua, rukun Iman mulai dari makna rukun Iman, makna syahadat, aspek-aspek iman, faktor perusak iman, cara membina iman. Ketiga, Tuhan-Alam-semesta mulai eksistensi Tuhan, eksistensi alam, eksistensi manusia.

Ke-empat Al-Quran dan Hadits mulai kedudukan Al-Quran dan hadits, pokok-pokok Al-Quran dan hadits, Karakteristik muslim terhadap Al-Quran dan hadits, kewajiban muslim terhadap Al-quran dan hadits. Kelima adalah Ibadah mulai kedudukan ibadah, klasifikasi ibadah,Tujuan ibadah,syarat-syarat ibadah, factor-faktor perusak ibadah, dan rukun islam.[114]

Kedua, pembinaan bimbingan shalat meliputi yang pertama hal-hal yang harus (wajib) di pahami, di mengerti, di perhatikan dan diamalkan sebelum melaksanakan shalat mulai definisi shalat, kedudukan shalat, syarat-syarat shalat, syarat sahnya shalat,perlunya khusyuk dalam shalat, perlunya khusyuk dalam shalat,manfaat yang di dapat dari shalat, bahayanya muslim tidak shalat. Yang kedua hal-hal yang harus (wajib) di perhatikan, dipahami dan di mengerti saat melaksankan shalat yang pertama niat (makna dan cara serta kedudukan niat dalam shalat), takbir (bacaan,makna cara takbir), Do'a iftitah (bacaan,makna doa iftitah), bacaan'a dan fatihah, bacaan surat pendek, ruku (bacaan ruku dan doa ruku), I'tidal (bacaan doa dan cara I'tidal), sujud (bacaan dan cara sujud), duduk iftirosy (bacaan do'a dan cara duduk iftirosy), duduk tasyahhud

[114] Ach, Zawawi Hamid, *Materi Akidah* (Surabaya, Muhtadin Masjid Al-Falah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal dan duduk tasyahhud akhir (bacaan, doa dan cara duduk tasyahhud awal dan akhir) terakhir salam. [115]

B. Tujuan Program Pembinaan Muallaf

Keseluruhan Program Pembinaan Muallaf yang di susun seperti di atas memiliki satu tujuan yaitu Menjadikan Para Muallaf menjadi Muslim yang Kaffah/Islam yang Kaffah. Makna atau Arti Islam Kaffah adalah islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, yaitu ibadahnya yang pertama memiliki akidah yang memiliki tauhid yang kuat dan kokoh serta keimanan yang murni dan ibadahnya sesuai dengan yang di tuntunkan oleh Nabi dan memiliki akhlaq karimah yang artinya mulia dan luhur.

> Islam yang kaffah adalah islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, Ibadahnya yang pertama akidahnya, yaitu akidah yang memiliki tauhid yang kuat , akidah yang kokoh, keimanan yang murni . Ibadah yang benar sesuai dengan apa yang dituntunkan Nabi , itu yang di maskud dengan islam yang kaffah. lalu kemudian yang terakhir memiliki kepribadian yang berakhalaqul karimah, karimah itu artinya yang mulia yang luhur.[116]

Indikator wujud konkrit dari Islam Kaffah adalah yaitu di bidang akidah bagaimana para Muallaf terhindar dari syirik, qurafat dan takhayul. Makna syirik adalah menyamakan selain Allah dengan Allah dalam hal-hal yang merupakan kekhususan Allah, seperti berdoa kepada

[115] Ach. Zawawi Hamid, *Materi Ibadah* (Surabaya, Muhtadin Masjid Al_Falah)
[116] Ach Zawawi Hamid (Koordinator lembaga dakwah Muhtadin), *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Rabu 26 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain Allah di samping berdoa kepada Allah seperti menyembelih kurban, bernadzar dan berdoa dan sebagainya kepada selain Allah di samping berdoa kepada Allah. Sedangkan qurafat adalah keyakinan, kepercayaan, pandangan dan ajaran yang sesungguhnya tidak memiliki dasar dari Agama tetapi di yakini bahwa hal tersebut berasal dan memiliki dasar dari agama. Terakhir Takhyul adalah

> Islam kaffah heemm yang pertama tentang islam kaffah kan itu harus memiliki akidah yang kuat, akidah yang kuat karena itu teman-teman muallaf ini yang ikrar di masjid Al-falah itu harus mengikuti pembinaan materi yang pertama adalah akidah. Materi akidah itu materi tentang keimanan, kepercayaan,akidah,ketauhidan, iman kepada Allah, iman kepada malaikat iman kepada kitab, iman kepada nabi dan rasul allah , iman kepada hari akhir, iman kepada qada dan qadar. Dan akidah yang benar yang terbebas dari qurafat, takhayul, syirik. syirik qurafat dan takhayul karena banyak teman-teman muallaf itu dari latar belakang yang macam-macam, banyak di antara mereka itu suka bermain-main dengan qurafat dan takhyul.[117]

Sedangkan Indikator wujud Konkrit dari islam kaffah dalam Bidang Ibadah adalah menjalankan tata cara shalat dan tata cara wudhu seperti yang di tuntunkan oleh Nabi Muhammad SAW.

> Kemudian Masalah Ibadah kita tuntunkan ibadah sebagaimana yang di tuntunkan nabi tata cara shalat, tata cara wudhu, dan ehhh… mereka setelah masuk islam, kemudian ada yang masuk islam itu karena mau nikah karena calonnya suami dan calon istri, itu ketika kita kasih pembinaan shalat yang benar, wudhu yang benar banyak kemudian mereka merasa kaget, kagetnya itu selama ini pokoknya itu misalkan kalau wudhu,bagaiaman cara wudhu itu mulai niat di hati, kemudian mencuci tangan seraya membaca bismillah, berkumur, lalu kemudian eh…apa imtisak menghirup air dan mengeluarkan, membasuh muka dan tangan. banyak orang-orang yang wudhu itu membasuh muka dari sini ke sini tapi di Al-

[117] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Quran dari membasuh tangan hingga sikut, tidak sikut ke tangan. Ketika berwuddu itu begini, kebanyakan berwudhu di siram dari atas ke bawah, kita tunjukkan ayat Al-quran membasuh tangan dari tangan ke sikut, seperti ini prakteknya.[118]

C. *Persuader* atau Pembina Muallaf

1. Kriteria menjadi Persuaderr/ Pembina Muallaf

Persuaderr atau Pembina Muallaf di Lembaga Dakwah Muhtadin ada 3 orang yang pertama adalah Drs.H. Ach Zawawi Hamid di bidang Ibadah, yang kedua Ir.H. Anang Misbahul Munir di bidang Aqidah, dan yang ketiga adalah Dra. Silvia di bidang Ibadah.

> Untuk Pembina ada tiga , satu saya sendiri, yang kedua ustad misbahul munir, yang ketiga ustadzah silvi , untuk ustad anang . Pembina muhatdin ada 4 uhuk..uhuk… ada empat saya sendiri, lau H. ali muktamar, lalu ustad anang misbahul munir, yang ketiga ustadzah silvia, nama lengkap ini dan bidang lengkapnya ini, cuman sejak tahun 2017 ini yang ustad ali off, ada kegiatan di luar sana tinggal 3 orang. ustad anang bidang akidah, saya dengan ustadzah silvi bidang akidah.[119]

Syarat atau kriteria menjadi Pembina Muallaf antara lain : Pertama dia harus memiliki pemahaman agama islam. Kedua, beliau harus lulusan Sarjana (S1) dengan pertimbangan beragamnya tingkat pendidikan para Muallaf ada SD, SLTP, SMU, S1, S2 bahkan juga ada yang doctor sehingga syarat Minimal menjadi seorang Pembina Muallaf tingkat pendidikan S1.

[118] Ibid
[119] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang pertama karena materi yang di sampaikan adalah adalah agama yang mereka punya background ya eh memiliki pemahaman agama islam, yang kedua bahwa teman-teman muallaf adalah beragam tingkatan pendidikannya, ada yang tidak berperndidikan, ada yang berpendidikan ada yang SD, ada yang SMP,SMU, Sarjana dan ada yang S2. ada yang sudah Doktor, contohnya itu ketua paguyuban ,ketua paguyuban itu Dr mega Chandra PHD, ada juga dosen, ya oleh karena itu teman- teman Pembina di muhtadin ini minimal S1.[120]

Menurut Ustad Zawawi Hamid sebagai penanggung jawab kegiatan program Pembinaan Muallaf, Pemilihan Ustad Anang di bidang akidah di karenakan ustad anang itu lulusan sarjana ITS, selain itu lulusan Sarjana agama, beliau juga seorang mubaligh, trainer al-barqih nasional, al barqih adalah metodologi pembelajaran Al-quran dengan sistim kila, beliau seorang qori dan beliau menguasai bahasa arab dan bahasa inggris, beliau juga penyusun buku Al-jadid, buku metodologi pembelajaran Al-Quran dengan mudah. Sedangkan Ustadza Silvi dengan Ustad Zawawi di tempatkan bidang ibadah karena memiliki pemahaman agama islam, mereka adalah seorang Guru, selaian itu Ustadza Silvi, beliau seorang trainer tilawatil Al-Quran, trainer iqro, trainer Al-Barqih.

> Ehhmm ustad anang itu sarjananya ITS, dan juga S1 S.Ag, sarjana agama, beliau juga eh..seorang Mubaligh,beliau juga eh trainer al-barqih nasional, al barqih metodologi pembelajaran Al-quran dengan sistim kilat .beliau juga banyak kelebihan, beliau seorang qori dan beliau penguasaan bahasa arabnya bagus, bahasa inggris bagus, itu ustad anang, beliau ini anu juga penyusun buku Al-jadid, buku tentang pembelajaran Al-quran. beliau ini penyusun buku al-jadid, metodoloogi pembelajaran AQ dengan mudah. kalau saya dengan ustadzah silvi di bidang ibadah shalat, sama-2 punya latar belakang agama, dan semuanya guru Bu silvi itu juga termasuk trainer tilawatil al-quran, trainer iqro, trainer al-barqih.[121]

---

[120] Ibid
[121] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, syarat menjadi Pembina Muallaf adalah memahami Psikologi Komunikasi, artinya kita harus memahami kondisi psikologi/ kejiwaaan/ kondisi mental yang di hadapi oleh para Muallaf baik kondisi pikiran dan perasaan setelah masuk ke agama islam, sehingga kondisi psikologi inilah yang menjadi pijakan bagi Para *Pesuader/*Pembina Muallaf dalam berkomunikasi sehingga dalam memberikan pemecahan masalah tidak hitam putih namun melihat kondisi dan situasi terutama psikologi Muallaf pasca masuk islam.

> ‘’harus memahami psikologi komunikasi, karena problem muallaf itu tidak bisa di selesaikan hitam putih biasanya kan mereka sudah menikah, trus pindah agama. hitam-putihnya kan pernikahannya batal,haram segera cerai tapi kan tidak bisa begitu. Tetapi kita harus melihat kondisi, dia ini yang dominan atau tidak, kalau dia dominan malah punya potensi untuk menarik keluarganya, lah itu kan sehingga aspek psikologinya yang harus di perhatikan, jadi yang ideal itu ya. Agama iya eh memiliki ..apa psychology scill adalah untuk memahami keadaan’’.[122]

Ke-empat, syarat menjadi Pembina Muallaf adalah bersedia menerima konseling setiap saat artinya Probelematika para Muallaf setiap saat dan butuh segera di pecahkan persoalan yang ia hadapi semisal Muallaf yang ingin masuk islam, pemecahan masalah pasca masuk islam missal keluarga yang memusuhi, ekonomi yang menurun dan seterusnya, sehingga mereka setiap saat ingin melakukan konsultasi dengan Pembina Muallaf baik via tatap muka langsung, telp, di group medsos yang lain missal Whatsapp, sehingga pembina Muallaf harus

[122] Anang Misabhul Munir (Instruktur /Pembina Muallaf di bidang Ibadah), *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017, pukul 08.30-09.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedia melayani konseling Para Muallaf. Loyalitas mereka tidak hanya di forum pembinaan saja melainkan loyalitas mereka juga di luar dari Forum Pembinaan, bahkan para Muallaf pun juga sering untuk melakukan konsultasi di rumah Pembina Muallaf di luar dari hari dan jam forum pembinaan Muallaf.

> ‘’bersedia untuk menerima waktu konseling setiap saat , karena probelmatika mereka kan setiap saat, telp , ke rumah itu sudah biasa, jadi loyalitas menjadi seorang Pembina itu bukan loyal ketika saat mengajar , tetapi ketika mereka di butuhkan oleh muallaf ya harus iya’’ .

> ‘’dan kelonggaran waktu. Karena Pembina muallaf itu pembinaannya tidak hanya saat pembinaan, tidak. Namun di luar pembinaan juga kita layani . boleh by phone, dulu pernah ada masuk islam, ingin ketemu tidak di al-falah namun di tempat lain ya ayok, karena orang yang dapat hidayah tidak dapat di tunda-tunda, ya ketika *ingin masuk islam ya kita layani’’*.[123]

Kelima, Pembina Muallaf bisa menjadi contoh, artinya Beliau juga bisa memberikan contoh dari apa-apa yang mereka ajarkan kepada para Muallaf, missal mereka tidak boleh melakukan syirik, maka para Pembina Muallaf juga tidak boleh melakukan syirik, dan keluarga para Pembina Muallafpun juga tidak boleh melakukan melakukan kesyirikan.

> ‘’bisa menjadi contoh, jadi heem, jadi kita tidak mungkin menyampaikan ilmu, tapi kita tidak melakukan, jadi dakwahnya ke sendiri dulu, ke keluarga kemudian ke muallaf ‘’.[124]

[123] Silvia, *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah, 26 April 2017.
[124] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Motivasi para Pembina Muallaf

Motivasi para Persuaderr dalam melakukan Pembinaan Muallaf ada beberapa faktor, factor yang mendorong para persuader menjadi Pembina Muallaf bisa kita interpretasikan dari beberapa data wawancara penulis dengan Pembina para Muallaf antara lain sebagai berikut :

> ‘’eh.. kalau orang sudah muslim berubah kan itu sudah biasa, tapi kalau muallaf ini saobah orang, saobahnya dia , gerakan apapun yang di lakukan kita dapat jariyahnya, kalau jenengan nyeramahin jenengan gini ya , sudah ada ilmu yang sudah masuk sebelumnya, tapi ini kan tidak, mulai mengislamkan, setelah islam semuanya yang di lakukan kan bernilai ibadah, nilai ibadah nya itu kita kecipratan sehari-hari’’.[125]
>
> ‘’pengen menjadikan semua muallaf itu memahami islam itu, masuk islam secara kaffah, ini lho islam yang sebenarnya yang di contohkan rasulullah, jangan sampai melenceng, missal kita mengajari tentang tauhid, ya kita ajari dengan sebenar-benarnya. tidak ada lagi percaya selain Allah, bukan percaya dengan benda. Ingin menjadikan muallaf ini memahami islam secara kaffah, menjadi para muallaf ini menjadi muslim yang sebenar-benarnya. selain itu saya juga pengen hidup saya bisa bermanfaat bagi orang lain karena pahala yang kita bawa’’.[126]
>
> ‘’Yaa karena keterpanggilan hati, ya untuk mentransfer ilmu agama , ilmu agama di teman-teman muallaf. Karena teman-teman muallaf itu ya datang dari rumah juga sebuah perngorbanan. Bahkan eh..motivasi teman-teman muallaf datang ke al-falah ini juga luar biasa , ada yang dari malang, ada yang dari, ini yang pengalaman lho ya, ada yang dari nganjuk, ada yang dari bangkalan, Madura, ada yang dari ehh..cerme…gresik belahan barat, jadi gresik belahan barat, cerme itu menurut saya cukup jauh apalagi naik sepeda motor, ada yang dari manyar karyawan pabrik coklat berangkat dari manyar ikut pembinaan disini samapai selesai. dari nganjuk kertosono, itu perempuan guru SD negeri dari nganjuk ke al-falah sini, pulang ke nganjuk lagi itu sampai selesai ikut pembinaan. hujan deras datang.

[125] Anang Misabhul Munir , *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017.
[126] Silvia, *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah, 26 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari nganjuk hujan deras datang . itu yang kemudian, menjadi keterpanggilan saya bisa.[127]

Dari data-data di atas, penulis menginterpretasikan Motivasi yang mendorong untuk menjadi Pembina Muallaf di lembaga dakwah Muhtadin adalah :

1. Sebagai shodaqoh jariyah artinya ketika para Pembina Muallaf telah mengislamkan orang atau Muallaf, setelah itu para Pembina Muallaf juga memberikan bimbingan serta pemahaman tentang islam kepada para Muallaf sehingga semua ibadah yang yang di lakukan oleh Muallaf, maka pahala yang di dapatkan oleh Pembina Muallaf.
2. Menjadikan para Muallaf menjadi Islam yang Kaffah artinya mengikuti jalan hidup Nabi dan rasul. Tidak melakukan kesyirikan, hanya menyembah kepada Allah bukan ke selainnya. Sisi lain bagi motivasi bagi beliau menjadi Pembina Mualla adalah bisa bermanfaat untuk orang lain karena pahala yang di bawa di kehidupan yang akan datang yaitu akherat. Memang bisa bermanfaat untuk orang lain adalah kebahagian yang luar biasa melebihi dari kebahagian memiliki harta banyak, apalagi manfaat yang kita berikan kepada orang lain pemahaman tentang Islam, maka nilai ibadahnya akan besar.
3. Keterpanggilan hati artinya melihat motivasi yang begitu besar dari para Muallaf hadir di forum pembinaan Muallaf walaupun hujan deras, jarak yang cukup jauh tidak membuat berputus asa bahkan berhenti justru yang ada semangat menghadiri forum dan konsisten

[127] Ach Zawawi Hamid, *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Rabu 26 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengikutinya. Motivasi ini lah yang membuat para Pembina muallaf terpanggil untuk tetap konsisten untuk mendakwahkan pemahaman tentang islam kepada para Muallaf, walaupun jarak jauh dan hujan deras para Pembina Muallaf tetap masuk atau tidak absen untuk hadir mengisi di forum pembinaan Muallaf tersebut.

D. *Persuadee* atau Anggota Muallaf

1. Jumlah

Jumlah anggota Muallaf rata-rata petahun kisaran 175-200 orang. Mereka yang mau masuk islam, akan melakukan pembinaan Muallaf selama 3 bulan. ‘’Kisaran pertahunnya 180 – 200 yang masuk islam, Sebagain besar yang masuk itu dari agama ‘’x’’.[128]

2. Motivasi Anggota Muallaf masuk ke Islam

Motivasi anggota Muallaf lembaga dakwah Muhtadin masuk ke Islam di karenakan factor pernikahan dan Hidayah, ‘’fivety-fivety antara kawin dengan hidayah’’.[129] Dan yang paling menonjol adalah karena Pernikahan, ‘’Namun yang paling menonjol karena factor pernikahan’’.[130] Indonesia tidak memperbolehkan pernikahan beda agama, sehingga bila ada pasangan kekasih yang beda agama ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pelaminan/pernikahan

[128] Ach Zawawi Hamid , *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Jumat 5 Mei 2017.
[129] Anang Misabhul Munir , *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017.
[130] Ach Zawawi Hamid , *Wawancara,* Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Rabu 26 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka ada salah satu pasangan baik laki-laki maupun perempuan yang berpindah agama sehingga Agama Pasangan tersebut sama. Sehingga bagi anggota Muallaf yang ingin menikah di Indonesia maka dia harus memiliki kesamaan Agama dengan pasangannya, sebagian motivasi para Anggota Muallaf karena factor pernikahan sehingga mengikuti Program pembinaan Muallaf mereka ingin mendapatkan sertifikat, karena sertifikat tersebut memiliki fungsi sebagai perubahan KTP, jika tidak ada sertifikat maka para Muallaf tidak akan bisa menikah.

Selain factor Pernikahan, sebagian para Muallaf juga masuk ke Islam karena factor hidayah, hidayah itu bisa lewat bisikan yang bersifat baik, atau dalam bentuk mimpi. Seperti yang di alami oleh salah satu Muallaf di tengah malam ia terbangun dan kemudian dia mendengarkan bisikan yang menyuruh dia untuk kerjakan /laksanakan . Makna kerjakan atau laksanakan adalah untuk segera melakukan ikrar syahadat. Sedangkan ada yang mendapatkan hidayah ketika dia memasuki masjid dia merasa ada kedamaian.''Ketika dia masuk masjid ada yang lain kedamaian akhirnya pindah'' .[131]

3. Factor pendidikan dan kelas ekonomi anggota Muallaf

Factor pendidikan para Muallaf beranek ragam , ada yang lulusan SMP, SMU, S1, S2 bahkan ada yang doctor. ''yang kedua bahwa teman-teman muallaf adalah beragam tingkatan pendidikannya, ada yang tidak berperndidikan, ada yang berpendidikan ada yang SD,

[131]Anang Misabhul Munir , *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada yang SMP,SMU, Sarjana dan ada yang S2. ada yang sudah Doktor''.[132]

Sedangkan di tinjau dari kelas ekonomi anggota Muallaf juga kecenderungan dari kelangan ekonomi menengah.''kalau kelas ekonominya tidak kurang-kurang amat, kalau kurang sekali itu bukan karena asalnya kurang ndag. Dan Al- Falah memberikan support tidak hanya pembinaan''.[133]

4. Kondisi pikiran dan perasaan anggota Muallaf

Kondisi perasaan yang di alami oleh anggota Muallaf dengan ada nya program pembinaan Muallaf ini mereka sangat senang, karena sebelumnya terkantung-kantung tidak ada wadah yang memberikan bimbingan kepada Muallaf, memang pengajian sangat banyak namun spesifik pengajian atau pembinaan kepada Muallaf bisa dihitung jari sehingga dengan adanya program pembinaan Muallaf lembaga dakwah Muhtadin mereka sangat senang sekali.''oh dia ..seneng selama ini , kalau yang sudah lama muallaf ya, kalau yang sudah lama muallaf terkantung-kantung tidak mendapatkan pembinaan, setelah ketemu dengan muallaf seneng dia, senang sekali''.[134]

Dan kencenderungan pikiran mereka terbuka ketika di berikan pemahaman dan pegetahuan agama islam pada saat program Pembinaan

[132] Ach Zawawi Hamid , *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Jumat, 28 April 2017.
[133] Anang Misabhul Munir , *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017.
[134] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muallaf . ‘’kalau kelas saya terbuka , pertanyaanya kan kadang-kadang kan aneh-aneh, yang sering muncul kan pertanyaan poligami , pokoknya hal-hal yang memiliki citra negatif di mereka, teroris , perang terus ehh yang dominan dua itu’’.[135]

E. Pesan

1. Materi Ibadah[136]

Materi ibadah mengajarkan kepada para Muallaf bagaimana cara mudah untuk Membaca teks Al-Quran misalnya Cara membaca teks Al-Quran jika ada Huruf hidup ganda, Cara membaca teks AL-Quran jika huruf S bergabung dengan ; Y,T,H. Cara membaca teks Al-Quran jika huruf D bergabung dengan ; Z,H,. Cara membaca teks Al-Quran jika huruf K bergabung dengan H menjadi KH, Cara membaca teks Al-Quran jika Huruf T bergabung dengan H menjadi TO, Cara membaca teks Al-Quran Z bergabung dengan H menjadi ZH, Cara membaca teks Al-Quran huruf G bergabung dengan H menjadi GH, Cara membaca teks Al- Quran huruf ganda yang sama;LL, RR, HH, TT, GG, BB, MM, NN, dan lain sebagainya, Jika huruf mati belajar tidak sama ;SL,BR,KR,MR.

Materi Thaharah (bersuci) mulai dari penggunaan air, Macam-macam najis, etika buang air, mandi besar atau janabat, cara mandi besar.

Materi pemhamaan tentang batalnya Shalat, Wudhu, dan tayamum antara lain yang membatalkan wudhu, yang membatalkan tayamum

[135] Ibid
[136] Ach. Zawawi Hamid, Materi Ibadah (Surabaya, Muhtadin Masjid Al- Falah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pengganti wudhu, yang membatalkan tayamum sebagai pengganti mandi besar, yang membatalkan shalat, sujud syahwi, cara melakukan sujud syahwi.

Materi tentang shalat antara lain syarat wajib, sayarat syah, rukun shalat, sunnat dalam shalat, bacaan shalat yang empat rakaat baik rakaat pertama, raka'at kedua, raka'at ketiga,raka'at ke empat, serta Doa dan dzikir. Bacaan shalat shubuh baik raka'at pertama dan raka'at kedua, bacaan shalat magrib baik raka'at pertama, raka'at kedua dan raka'at ketiga.

Materi tentang shalat syafar yaitu materi tentang shalat dalam perjalanan ada beberapa macam, shalat yang di jama sesuai dengan kelompoknya,shalat jama taqdim qashar, ja'ma ta'khir qashar.

Materi tentang shalat berjamaah antara lain hokum shalat berjamaah, syarat-syarat berjamaah, makmum masbuq, halangan berjamaah,syarat-syarat menjadi Imam.

Materi tentang shalat jumat antara lain hokum shalat jumat,syarat-syarat wajib shalat jumat,syarat syah shalat jumat,khatbah jum'at, syarat-syarat khutbah,perbuatan sunnah yang di lakukan akan ke jum'atan.

Materi tentang mengurus jenazah antara lain menjenguk orang sakit, doa menjenguk orang sakit, ta'jiyah (bela sungkawa), hal-hal yang harus di lakukan terhadap orang yang akan meninggal atau sudah meninggal. Selain itu Materi memandikan jenazah antara lain syarat wajib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mayat yang di mandikan, mengkafani, menshalati jenazah, dan penguburan.

Materi tentang shalat sunnah baik shalat sunnah hari raya, iedul fitri, dan idul qurban,shalat sunnah gerhana, baik matahari ataupun bulan, shalat sunnah istisqa, shalat sunnah rawatib, shalat sunnah tahiyatul masjid , shalat sunnah safar, shalat sunnah dhuha, shalat sunnah tahajud, shalat sunnah tarawih.

Materi tentang doa, baik doa sehari-hari baik doa mau makan, dia selesai makan, doa mau tidur, doa mau bangun tidur, doa masuk kamar mandi/WC, doa masuk kamar mandi atau wc, doa keluar kamar mandi, doa mau pergi, doa mengakhiri sebuah pertemuan,doa mengatasi kesulitan, doa memohon kebahagiaan dunia dan akherat.

> ‘’teknis kan , cara beribadah. Kalau shalat dalam materi akidah itu beda stressingnya ehhh…pertama nilai penting shalat , kenapa membuka shalat dengan takbir, karena itu bagian dari ikrar persoalan hidup yang kita hadapi itu bukan sesuatu yang besar, di bandingkan dengan kebesaran Allah.kalau orang masih mikir masalah ketika dalam shalat itu sama dengan mengecilkan Allah.Maha besar Allah bisa memecahkan masalah sehingga tercipta ketenangan, kalau ada yang gandoli meskipun di kejar-kejar orang misalkan ada polisi kan tenang, perasaan bahwa Allah tempat bergantung itu bisa di ciptakan dengan menjelaskan jangan membesar-besarkan persoalan hidup jika sudah shalat. Kalau kelas ibadah kan bagaimana cara takbir’’. [137]

2. Materi Akidah

Program pembinaan akidah islam meliputi pembinaan perihal pemahaman tentang islam mulai definisi tentang islam,sumber nilai islam,karakteristik islam,ruang lingkup ajaran islam, kewajiban Muslim

[137] Anang Misabhul Munir (Instruktur /Pembina Muallaf di bidang Ibadah), *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017, pukul 08.30-09.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap islam. Yang kedua rukun Iman mulai dari Makna rukun Iman, makna syahadat, aspek-aspek iman, faktor perusak iman, cara membina iman. Yang ketiga Tuhan, Alam dan semesta mulai eksistensi Tuhan, eksistensi alam, eksistensi manusia. Yang ke empat Al-quran dan Hadits mulai kedudukan Al-quran dan hadits, pokok-pokok Al-quran dan hadits, Karakteristik muslim terhadap Al-quran dan hadits, kewajiban muslim terhadap Al-quran dan hadits. Yang kelima adalah Ibadah mulai kedudukan ibadah, klasifikasi ibadah,Tujuan ibadah,syarat-syarat ibadah,factor-faktor perusak ibadah, dan rukun islam.‘’pertama mengenal apa itu islam, rukun islam, rukun iman, trus masing-masing ini kan di preteli di rukun islam, apa definisi puasa, akibatnya apa kalau tidak puasa, islamologi dasar, basic-basic yang terkait dengan syahadat apa saja, mereka kan kepengin melaksanakan ajaran agama itu darimana dasari rukun islam dan rukun iman itu paling mendasar. Skala paling mendasar’’.[138]

F. Media

Bentuk komunikasi yang di lakukan oleh Pembina muallaf di dalam program pembinaan Muallaf ada dua macam yaitu komunikasi kelompok dalam bentuk forum dan komunikasi personal dalam bentuk konsultasi. Komunikasi kelompok dalam bentuk forum ada dua macam yaitu forum pembinaan Muallaf dan forum paguyuban. Komunikasi kelompok dalam bentuk forum di latar belakangi karena setiap Muallaf

[138] Anang Misabhul Munir , *Wawancara* , Kantor kerja Ustad Anang di Jalan Ahmad yani, Kamis 27 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki jejak rekam masing-masing /riwayat hidup yang bisa jadi sama dengan riwayat hidup antar Muallaf sehingga dengan adanya komunikasi kelompok anggota Muallaf bisa berkaca kepada para Muallaf yang lain dalam mengatasi siatuasi yang seperti itu.

> ‘’ ehh..kalo apa itu potret riwayat hidup mereka bisa di rekam bisa enak, ada kasetnya kita bisa tahu semua, tapi kadang-kadang yang tersampaikan itu yang up to date, riwayat hidup. Ketika yang lain menyampaikan ada potret yang sama riwayat hidup dia dia baru tersadar ,oh iya ini ada di dalam kaset hidup dia. Sehingga butuh forum. Supaya bisa jadi potret hidup lama, atau dia bisa berkaca muallaf yang lain dalam mengatasi situasi yang seperti itu , ada forum paguyuban dan juga forum pembinaan.[139]

Media yang di gunakan oleh Pembina Muallaf dalam menyampaikan materi selain memang menggunakan papan tulis, Pembina Muallaf dalam menyampaikan materi terutama di bidang Ibadah, mereka menggunakan *hand out* atau buku pegangan. Pemilihan media tersebut di karenakan, forum pembinaan yang di lakukan seminggu dua kali, sedangkan para Muallaf dalam menjalankan ibadah setiap hari, dengan adanya buku pegangan, Muallaf lebih memudahkan Muallaf dalam melaksanakan ibadah shalat, karena shalat sambil membaca buku pegangan. Selain itu Pembina muallaf juga memberikan rekaman suara yang berisikan lafal shalat sebagai media sehingga para Muallaf sambil menunaikan ibadah shalat dengan mendengarkan rekaman suara. ‘’buku pegangan hand out itu ya ,terutama untuk ibadah pertemuan cuman seminggu dua kali , padahal shalat itu perhari sehingga mereka di berikan handout, shalat itu kadang-kadang bukunya di taruh di bawah dan di baca begitu, Allahu Akbar sambil membaca. Jadi ada voice yang di rekam itu

[139] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian di share muallaf itu sekedar mencocokkan pronouncation saja kalau di tulis , itukan tulisannya latin''. [140]

G. Umpan Balik

Di dalam proses komunikasi program pembinaan muallaf ada umpan balik yang di sampaikan Muallaf kepada Pembina Muallaf. Umpan balik ini repon atas argumentasi yang di sampaikan Pembina Muallaf kepada Muallaf , respon yang di sampaikan Muallaf berupa pertanyaan-pertanyaan seperti data yang di bawah ini kecenderungan umpan balik yang di sampaikan Muallf adalah terkait penciptaan Alam semesta, bahkan persoalan hidup di tinjau dari sisi Agama missal konsep pacaran menurut islam, hutang-piutag menurut islam, makanan haram dan halal menurut islam, dan seterusnya.

> '' ini tergantung background, Muallaf orang indonesia yang berasal dari luar, itu pertanyaannya menyangkut alam semesta ,pengetahuan tentang big bang teori, trus apa Allah lalar gawe sudah tahu membuat kerusakan kenapa koq di ciptakan itu kan pertanyaan cukup detil persoalan asal muasal kehidupan, jadi itu yang tergantung backgroundnya masing-masing ya, klo backgroundnya tidak begitu tinggi persoalan tidak begitu banyak ada yang kemarin kualitas nya juga berbeda, Kenapa Allah masih butuh memilih mana yang di sakiti dan mana yang di sayang, saya ini hidup susah di tinggal keluarga cerai ,stresnya kan numpuk-numpuk, kakak saya gila kalau itu sebuah pilihan hidup yang di berikan Allah kenapa Allah harus pilih-pilih begitu dan kenapa harus saya''. [141]

H. Efek Komunikasi

Efek Komunikasi yakni output yang di harapkan kepada Muallaf di dalam proses komunikasi program pembinaan Muallaf. Efek dari

[140] Ibid
[141] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi Program Pembinaan Muallaf adalah secara kognisi Muallaf lebih banyak memiliki pemhaman dan pegetahuan islam yang banyak terutama terkait dengan masalah Akidah yaitu ketauhidan dan masalah ibadah terkait dengan teknis dalam pelaksanaan Shalat. Sedangkan secara afeksi ada perasaan senang dan cinta terhadap program pembinaan muallaf dengan indicator senantiasa hadir dan ikut serta terhadap pembinaan Muallaf, selama setahun total Muallaf yang ikut program pembinaan Muallaf sekitar 180-200 orang. Sedangkan dari sisi Psikomotor ada perubahan sikap dan tingkah laku yang di tampilkan Muallaf mulai dari tidak hanya melaksankan shalay yang bersifat wajib, banyak dari mereka juga melakukan shalat tahajud, berpuasa dan bersedekah dalam bentuk tajil dalam puasa di bulan ramadhan. Mereka juga sudah tidak menjalankan perbuatan syirik, qurafat dan takhyul.

> ‘’ dulu sebelum ada pembinaan akidah ehhh..prosentase balik ke agama semula tinggi,dia tidak ada merasa perubahan yang berarti setelah masuk islam. akidah ini adalah pondasi dalam melaksanakan ibadah, sehingga ibadah ini cun in dengan yang ada di dalam. Oh saya tahu tujuan ibadah saya begini, kenapa koq saya harus khusu, untuk membuat suasana kenikmatan rohani tidak bisa di poles di ibadah karena sifatnya teknis, harus di poles di ibadah. ya itu , itu yang nomer satu tidak menjalankan syirik, marifat dan takhayul . serta shalatnya tidak hanya gerak badan, ada penghayatan, penghayatn itu di dapat dari aqidah tidak bisa di ibadah. Indicator konkrit pasca mendapat bimbingan ibadah yaitu melafalakan dan gerakannya kan lambat laun jadi benar,jelas sekali tidak hanya pada level wajib, di kelas saya yang tahajud sudah banyak. pengetahuan atau pemahaman terhadap islam juga bertambah,ya malah yang pendidikan S1 saja sangat menggantungkan pengetahuan terhadap Al-falah sehingga broadcast pengajian yang ada di Al-falah kita sampaikan’’.[142]

[142] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Proses Komunikasi Persuasif Program Pembinaan Muallaf

1. Proses Penyampaian Materi Akidah

Pembina Muallaf senantiasa di foruma akidah selain dia menjelaskan materi akidah, Beliau juga memberikan kesempatan kepada anggota Muallaf untuk mencatat pertanyaan - pertanyaan sebelum forum pembinaan Muallaf, pertanyan tersebut bisa dari pengamatan realitas konkrit di lingkungan kehidupan sehari mereka, persoalan hidup yang di alami oleh anggota Muallaf ,dan juga pertanyaan dan diskusi dengan teman kantor nya.

Sehingga proses ini lah yang di lakukan oleh anggota Muallaf sebelum mengikuti forum pembinaan Muallaf. Seperti yang di alami oleh salah satu anggota Muallaf diskusi dengan salah satu teman kantor perihal poligami, bahwa teman kantornya mengatakan jika tidak menjalankan poligami tidak menjalankan syariat. Informasi yang di dapat yang bisa jadi berbeda dengan dengan pengajian di Al-falah kemudian di kroscekkan di forum pembinaan Muallaf seperti paparan data di bawah ini :

> ‘’eh tidak semua, kalau waktu mereka terbatas, mereka menggantungkan ke Al-Falah, banyak Ada teman kantor yang cerita begini mbalik ke poligami saja, kata teman saya kalau tidak memperbolehkan poligami itu tidak sesuai dengan syariat islam trus kemudian saya jawab semenderita itu kah wanita di dalam islam, karena saya ndag mau ustad kalau saya di madu, jadi ini membandingkan forum kantor dengan yang di pengajian’’. [143]

Selain setiap Muallaf di berikan arahan untuk menyiapkan pertanyaan - pertanyaan sebelum pelaksanaan forum pembinaan Muallaf,

[143] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka di berikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya di dalam forum pembinaan Muallaf, seperti pengamatan penulis saat ikut di dalam forum pembinaan muallaf selama kurang lebih 1,5 jam hasil pengamatan penulis banyak waktu forum pembinaan muallaf di isi dengan menjawab pertanyaan para Muallaf, menurut Penulis baik laki-laki maupun perempuan secara aktif menanyakan pertanyaan yang sudah di siapkan untuk di tanyakan kepada para Pembina Muallaf. Seperti paparan data di bawah ini

> ‘’ itu yang suruh, di buka catatan pertanyaannya. jadi kebutuhan mereka terjawab. Jenengan tahu sendiri kalau anggota Muallaf aktif di
> dalam forum pembinaan muallaf, kalau saya tidak paham saya serahkan kepada mereka yang paham seperti eh…cerita kelahiran Nabi isa, eh..antara isa ehh.. Ibrahim ismail mendahului saudarany ato tidak, yang lebih tahu kan orang yang sekolah teologi, mereka menjelaskan versi kitab mereka, setelah itu kita jelaskan versi Al-quran ‘’. [144]

Selain itu di dalam penyampaian materi program pembinaan Muallaf juga ada debat dan diskusi yang di lakukan oleh anggota Muallaf dengan Pembina Muallaf. Pengamatan penulis ikut di dalam forum pembinaan Muallaf yaitu diskusi perihal masalah akidah missal keluarga yang memiliki keris, halal dan haram makanan menurut islam, hutang piutang menurut islam, konsep pacaran menurut islam, hukum bilamana menyemir rambut dengan cat warna rambut.

Bahkan juga Pembina Muallaf dan anggota muallaf juga melakukan debat terutama bilamana anggota muallaf mendapatkan

[144] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman agama islam yang itu bertentangan dengan mata pencaharian dia, seperti paparan data di bawah ini :

> ‘’ada mereka yang berkecimpung di dunia itu, dunia yang kita hukumi tidak boleh, eh dia ini buka panti pijat trus di dalamnya pegawai memanfaatkan pijat plus, akhirnya tempat pijat rame nah itu dia debatnya cukup panjang, saya tidak ikut-ikut itu urusan dia saya juga tidak memfasilitasi untuk itu kata anggota muallaf. Kemudian di jawab oleh ustad kalau tidak boleh, ibu kan memfasilitasi tempat itu nah itu karena mata pencahariannya mereka di situ dan menyesuaikan hukum yang baru dia dapat akhirnya dia proses ‘’[145]

Proses perubahan butuh waktu, tidak hitam putih untuk memecahkan persoalan yang di hadapi oleh Anggota Muallaf , salah satunya dengan dengan menyakinkan lewat di berikan cerita anak salah asuhan. Di kisahkan pada zamannya Nabi, pada saat itu ada rapat kemudian masuklah salah satu anak tanpa mengucapkan salam tiba-tiba langsung mengambil bola di tengah rapat tersebut

kemudian Nabi menyampaikan bahwa anak ini salah asuhan, perkataan Nabi pun di dengar oleh Orang tua yang turut serta dalam rapat tersebut. Kemudian Suamipun pulang ke rumah dan memarahi istrinya kemudian berkata anak kamu ini kamu didik bagaimana, istripun tidak di terima dan menyalahkan suami, pertengkaran tersebut di dengar oleh Nabi akhirnya Nabi memanggil pasangan suami istri tersebut. dan menanyakan hal apa yang kamu ajarkan ke anakmu, kemudian mereka tidak mengaku setelah itu Nabi pun menyuruh untuk mengingat-ingat apa yang di lakukan istri pad saat dulu hamil, baru kedua pasangan tersebut sadar bahwa pada

[145] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat itu istrinya ingin anaknya kambing pada saat itu suami tidak memiliki uang akhirnya sama suami mengambil anak kambing orang lain di sembilh dan di berikan istri, ini adalah pendidikan yang di berikan anakmu pada saat di dalam kandungan, memberikan asupan dari barang yang haram maka membuat perilaku tidak baik.

Selain itu di dalam komunikasi Program pembinaan Muallaf juga banyak pertanyaan yang di lontarkan oleh anggota Muallaf, namun Pembina Muallaf tidak lantas menjawab, Pembina Muallaf memberikan semacam sebuah argumentasi - argumentasi yang berisikan data-data perihal seputar pertanyaan Muallaf, dari data-data tersebut maka anggota Muallaf secara tidak langsung bisa menjawab sendiri dari pertanyaan yang di ajukan oleh Pembina Muallaf.

Seperti paparan data di bawah ini dialog pertanyaan yang di sampaikan oleh anggota Muallaf ‘’ kalau tahu bahwa itu akan rusak kenapa Allah repot-repot menciptakan manusia ,alam semesta kan pasti akan rusak kenapa harus di buat’’.[146] dan Jawaban dari Pembina Muallaf.

> ‘’sebenarnya pembuat mobil Toyota ini akan tahu Toyota ini akan rusak , tapi manfaat sebelum rusak itu yang di nikmati , hidup itu bisa di nikmati selama kita menikmati sebelum rusak, itu yang di berikan Allah kepada kita . kalau kita tidak bisa menikmati masa sebelum rusak , yang di nikmati yang rusaknya tok. kesempatan menikmati hidup ini lah yang di berikan Allah kepada kita, kemudian dia memahami saja.’’[147]

[146] Ibid
[147] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses Komunikasi Program pembinaan Muallaf, banyak perubahan yang di dapat oleh anggota Muallaf yang pertama tingkat prosentase Muallaf yang balik ke agama asal rendah. dalam aspek akidah mereka tidak menjalankan syirik, kurafat dan takhayul. Sedangkan dalam aspek ibadah mereka menjalankan shalat sesuai dengan sunnah Nabi dan Rasul dan itupun juga di amini oleh anggota Muallaf pada saat saya melakukan wawancara mereka ada perubahan mulai cinta untuk menimba ilmu agama islam, dan juga ada perubahan mulai menggunakan jilbab dan menjalankan perintah agama islam. Seperti paparan data di bawah ini :

> ‘’ dulu sebelum ada pembinaan akidah prosentase balik ke agama tinggi , mereka tidak ada perubahan yang berarti , akidah ini adalah pondasi untuk melakukan ibadah sehingga ibadah ini chun in dengan ada yang di dalam . kenapa saya harus khusu untuk membuat suasana ibadah menjadi ruhani harus di poles di akidah bukan di ibadah, ya output dari pembinaan akidah dia tidak menjalankan syirik itu yang nomer satu, nomer-nomer berikutnya shalatnya tidak hanya gerak badan ada penghayatan, penghayatan di dapat dari akidah bukan ibadah karena epistemology di dapat dari situ , kalau outpu dari ibadah melakukan shalat indikatornya pelafalan dan gerakan shalat dengan benar’’[148]

Banyak tantangan yang di hadapi oleh Pembina Muallaf dalam menjalankan program Pembinaan Muallaf baik dalam aspek akidah maupun ibadah, namun Pembina Muallaf berusaha untuk mmebuat para Muallaf bisa sebelum bosan dengan menggunakan trik tertentu, missal dalam membaca Al-quran dengan menggunakan sistim Al-barqih selama 10 kali pertemuan Anggota Muallaf akan bisa baca Al-quran.

> ‘’tantangan yang di hadapi pada saat mengajar muallaf bisa seblum bosan ,dalam hal membaca Al-quran , belajar al-

[148] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

quran kan suwe kapan kita bisa memperbaiki doa-doa shalat maka kita cari metode yang kira-kira mereka bisa sebelum bosan, pilihan-pilihan itu untuk menjawab sesingkat-seingkatnya, orang yang islam lama , terus kita beri tahu cuman 10 kali pertemuan bisa baca al-quran oh iya tah ini kan seperti isra miraj. Lha ini tidak bisa di ukur maksudnya sempurna berapa banyak ibadah yang di lakukan melainkan seberapa banyak ibadah yang di lakukan dengan kesesuaian dengan pengetahuan yang di dapat itu yang di sebut kaffah, menurut saya muallaf yang menjalankan shalat lima waktu saja itu sudah kaffah karena ilmu yang di dapat cuman itu ‘’[149]

2. Proses Penyampaian Materi ibadah

Menyampaikan berbagai macam bacaan shalat yang di perintahkan nabi dan rasul dan di ambil yang paling mudah, seperti ‘’ Kita tunjukkan bahwa, cara Nabi Shalat. Tata cara shalat nabi, Shalatnya Nabi, Doa Iftitah itu macamnya seperti ini, Doa ruku,Doa itidal , Doa Sujud, Doa Takhiyat itu kemudian kita jelaskan’’.[150]

Yang kedua Para Pembina Muallaf di bidang ibadah supaya mereka bisa shalat, maka komunikasi persuasif yang di lakukan membuat sistim paketan bacaaan atau pelafalan shalat mulai dari paket 1, paket 2, paket 3 dan di suruh membaca berulang-ulang 5 sampai dengan 10 kali.

‘’ yang kedua kita menghadapi berbagai macam latar belakang dan karakteristik, kita belajar santai ada trik-trik yaitu menggunakan paketan doa Iftittah Allahu akbar kabiro….Allahu Akbar Kabiro….itu satu paket, wal hamdulillillah hi katsiro …yang ketiga wasubhanallah hbuk rotau waasilah,kita membikin paket pertama ini, paket kedua ini dan paket ketiga ini, dan ini mempermudah bahkan kita

[149] Ibid
[150] Ach Zawawi Hamid , *Wawancara*, Kantor Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya, Jumat 28 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memberikan lagu, di baca 5 kali sampai 10 kali berulang-berulang.[151]

Yang ketiga yang di lakukan Pembina Muallaf adalah melakukan Praktek, artinya melakukan simulasi atau praktikum dalam menjalan shalat dan membaca bacaan shalat, dalam membaca bacaan shalat senantiasa di lakukan secara berulang-ulang sampai kemudian hapal.‘’

> ‘’yang ketiga, praktek, ayo kita praktek, ayo kita belajar, missal membacakan doa iftitah, ulangi lagi, doa iftitah kemudian setelah itu Al-fateha kita ulangi lagi setelah Al- fateha sudah hapal kita ulangi lagi iftitah, fateha, iftitah, fateha baru menginjak ke surat. Hadir sudah punya hapalan, hadir sudah punya hapalan.’’[152]

Sedangkan yang ke empat kita rekamkan di Hp mereka, ini bisa membantu para Muallaf pada saat menjalankan shalat mereka bisa mendengarkan suara rekaman tersebut. ‘’ada tambahan lagi di samping yang ketiga, maka yang ke empat kita rekamkan ada rekaman di hp mereka , itu nanti bisa bantu, shalat sambil mendengerkan rekaman termasuk’’.[153]

Yang kelima ada semacam fasilitas buku materi tentang bacaan shalat atau *handbook*, dimana setiap Muallaf disuruh untuk menggandakan atau memfoto copy kemudian bacaaan tersebut di tempelkan di tempat shalat, di kamar sehingga waktu-waktu bisa di hapalkan,‘’yang kelima

[151] Ibid
[152] Ibid
[153] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku-buku materi bacaan shalat saya suruh foto copy itu saya menyuruh menempelkan di dinding di tempatnya shalat , tempelkan di depan''.[154]

[154] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id